

ABSTRAK

PENGARUH AGEN SOSIALISASI POLITIK TERHADAP PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA DALAM PEMILU LEGISLATIF TAHUN 2014 (Studi pada Kampung Terbanggi Subing Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)

Oleh

SHIAWLIN RATU AJENG

Pada setiap pelaksanaan pemilihan umum selalu terjadi peningkatan jumlah pemilih pemula. Sosialisasi politik yang diterima oleh pemilih pemula diawali dari interaksi dengan agen-agen sosialisasi politik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh agen sosialisasi politik terhadap partisipasi politik pemilih pemula, besar pengaruh tersebut, dan agen sosialisasi politik yang paling berpengaruh terhadap partisipasi politik pemilih pemula dengan studi di Kampung Terbanggi Subing Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. Pendekatan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sosialisasi politik, partisipasi politik, pemilih pemula, dan pemilihan umum. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kombinasi yaitu penggabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diketahui bahwa terdapat pengaruh agen sosialisasi politik terhadap partisipasi politik pemilih pemula di Kampung Terbanggi Subing Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. Besarnya pengaruh

tersebut adalah 90,4% dan sisanya yaitu 9,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Kelima agen sosialisasi politik berpengaruh karena merupakan individu atau kelompok yang berinteraksi langsung dengan pemilih pemula. Agen sosialisasi politik tersebut berasal dari ruang yang dianggap dapat memberi rasa nyaman bagi pemilih pemula untuk belajar tentang politik. Agen sosialisasi politik yang paling berpengaruh terhadap partisipasi politik pemilih pemula adalah keluarga karena keluarga mempunyai kesempatan lebih besar untuk menurunkan nilai-nilai politik kepada seseorang sejak masa anak-anak.

Kata kunci: agen sosialisasi politik, partisipasi politik, pemilih pemula, pemilihan umum